

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan kepada analisis dan pembahasan hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat diajukan beberapa kesimpulan penelitian.

Pengujian hipotesis pertama ditemukan bahwa *green governance structure* berpengaruh positif terhadap *financing constrains*. Untuk pengujian hipotesis kedua menemukan investasi hijau berpengaruh positif terhadap *financingl constrains* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019. Hal ini menunjukkan pada perusahaan yang memiliki *green governance structure* dan termasuk pada kategori investasi hijau memiliki kemampuan dalam mengatasi *financing constraints*.

Pengujian dari hipotesis ketiga menemukan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap *financing constrains*. Pengaruh ini dilihat dari kepemilikan saham yang tinggi dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan serta preferensi hijau sebuah perusahaan oleh investor institusional sehingga dengan preferensi hijau tersebut dapat mengurangi kendala pendanaan.

Pada pengujian hipotesis keempat menemukan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh secara positif terhadap *financing constrains*. Sedangkan hasil dari hipotesis kelima menemukan bahwa *green governance structure* yang dimoderasikan dengan tingkat keseimbangan ekuitas berpengaruh negatif

signifikan dan signifikan terhadap *financing constrains* pada perusahaan manufaktur periode 2015-2019. Dengan demikian tingkat keseimbangan ekuitas dapat meningkatkan struktur tata kelola hijau dan mengurangi *financing constraints*.

Hasil pengujian keenam ditemukan bahwa pengungkapan CSR yang dimoderasikan dengan *financial transparency* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financing constrains* pada perusahaan manufaktur periode 2015-2019. Sedangkan pengujian dengan variabel control yaitu DER, ROA dan Growth secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *financing constraints*.

## 5.2 Implikasi Penelitian

Berdasarkan kepada analisis dan pembahasan ada beberapa implikasi penting dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan dapat digunakan untuk memperkaya studi teoretis yang ada tentang tata kelola hijau, dan menawarkan cara baru bagi perusahaan untuk mendapatkan dukungan pembiayaan yang memiliki signifikansi teoretis dan praktis yang luas. Selain itu perusahaan juga dapat memperbaiki lagi Alaporan tahunan perusahaan untuk laporan CSR, dimana belum semua perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR sesuai dengan standar GRI G4. Dengan adanya laporan pengungkapan CSR yang detail dan sesuai standar maka perusahaan dapat menggunakannya sebagai salah satu upaya untuk mendapatkan dukungan pembiayaan dari investor atau dikatakan dengan cara informal.

Bagi investor, dapat membantu investor terkait informasi mengenai kondisi perusahaan dari penerapan tata kelola perusahaan tersebut. Selain penerapan tata kelola nya investor juga dapat mengetahui bagaimana tata kelola hijau dari perusahaan yang mana ini berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan yang mempertimbangkan lingkungan, social dan governance. Saat sekarang investor tidak hanya mencari keuntungan saja melainkan juga melihat dari sisi ESG perusahaan yang mana bagi investor itu merupakan sebuah syarat penting dalam pembangunan.

### 5.3 Keterbatasan dan Saran

Peneliti menyadari bahwa dari hasil penelitian yang ditemukan terdapat sejumlah kekurangan dan kelemahan yang disebabkan oleh keterbatasan yang dimiliki, seperti jumlah sampel yang belum memadai karena sebatas pada satu sektor saja dan beberapa kriteria yang diterapkan teknik sampling dengan 80 perusahaan yang digunakan dari 182 perusahaan. Oleh sebab itu, untuk peneliti berikutnya dapat menggunakan jumlah sampel atau objek yang lebih luas dan tidak hanya sebatas perusahaan pada sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

Keterbatasan lain yaitu periode waktu penelitian hanya dilakukan selama 5 tahun yaitu 2015 sampai 2019, demi keakuratan hasil yang diperoleh diharapkan peneliti berikutnya memperpanjang waktu pengamatan yang lebih lama lagi. Rendahnya nilai *R-Squared* menunjukkan bahwa adanya variabel independen lain yang lebih berpengaruh pada penelitian ini. Sehingga peneliti berikutnya dapat menambahkan beberapa variabel independen lain yang dapat memengaruhi *corporate financial constraint* seperti mempertimbangkan konteks

kelembagaan yang berbeda, faktor budaya, politik dan korupsi, dan *gender diversity*.

